



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor
Tahap VI Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Kamis, tanggal 21 Mei 2025, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 194.060 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Rektor IPB University Ajak Wisudawan Jadi Agen Perubahan dan Pemimpin Masa Depan



IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya dalam prosesi Wisuda Tahap VI Tahun Akademik 2024/2025 untuk jenjang Doktor, Magister, dan Sarjana. Acara ini dilaksanakan di Gedung Grha Widya Wisuda (GWW), Kampus IPB Dramaga, pada Rabu (21/5).

Dalam kesempatan tersebut, Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan sambutan yang berisi ajakan dan pesan strategis kepada para wisudawan.

Prof Arif mengawali sambutannya dengan mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan orang tua yang mendampingi perjuangan akademik mereka. Ia juga menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada IPB University dalam mendidik generasi penerus bangsa.

Ia menjelaskan bahwa dunia kini tengah menghadapi tiga perubahan besar yang bersifat disruptif: bonus demografi, perubahan iklim, dan percepatan teknologi. Di Indonesia, puncak bonus demografi diperkirakan terjadi pada tahun 2030 dengan rasio ketergantungan mencapai 46,9 persen.

“Perubahan iklim yang ekstrem, seperti kenaikan

suhu global, dapat berdampak signifikan. Setiap kenaikan suhu sebesar 1°C diperkirakan dapat menurunkan produksi beras hingga 10–25 persen dan mengurangi kandungan nutrisi tanaman,” jelasnya.

Selain itu, kemajuan teknologi telah mempercepat transformasi sosial, bisnis, dan pendidikan. Kompetensi yang dipelajari di bangku kuliah kini hanya 60 persen relevan di dunia kerja.

“Kecepatan perubahan teknologi sudah melampaui kecepatan perubahan institusi, bahkan individu,” ujar Prof Arif. “Oleh karena itu, lulusan IPB University harus dibekali dengan agility yang tinggi, kemampuan untuk terus belajar, dan kesiapan untuk memimpin perubahan.”

Ia mencontohkan bagaimana perusahaan-perusahaan besar seperti Google telah mengembangkan sistem sertifikasi sendiri. IPB University merespons tantangan ini dengan menyediakan 8.500 akun mikrokredensial secara gratis.

Dengan kesempatan ini, mahasiswa dapat mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini di sejumlah

platform seperti LinkedIn Learning, Coursera, dan Udemy.

Dalam pidatonya, Prof Arif juga menekankan pentingnya future mindset. Ia menyoroti bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kemauan untuk terus belajar dan menghadapi tantangan.

“Kita harus menjadi pembelajar sejati. Kemampuan bisa membawa kita ke puncak, tetapi karakterlah yang akan membuat kita bertahan di puncak,” katanya.

Prof Arif juga mengingatkan pentingnya integritas dan karakter dalam kehidupan. Ia menyampaikan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, empati, dan kemampuan berkomunikasi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi.

IPB University, tambahanya, berkomitmen mengembangkan inovasi dan mendorong karya-karya yang berdampak nyata di masyarakat. Berbagai prestasi telah diraih, termasuk peringkat ke-49 dunia dalam bidang pertanian dan kehutanan serta posisi pertama di Asia Tenggara selama lima tahun berturut-turut.

“Selamat kepada para wisudawan. Jadilah agen perubahan, pemimpin masa depan, dan manusia yang

membawa manfaat jangka panjang bagi bangsa,” ujar Prof Arif mengakhiri sambutannya.

Sementara itu, Direktur SDM dan Umum Perum BULOG, Prof Sudarsono Hardjosoekarto turut memberikan sambutan mewakili Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB. Ia mengajak para wisudawan untuk menjadi bagian dari pilar ketahanan pangan nasional dan turut serta menjaga kedaulatan bangsa melalui sektor pertanian dan pangan.

“Ketahanan pangan bukan hanya soal ketersediaan, tetapi juga keterjangkauan dan stabilitas harga. Tidak boleh ada rasa khawatir tentang makan esok hari. Inilah tantangan besar yang akan dihadapi para wisudawan di dunia nyata,” tegas Prof Sudarsono, yang juga merupakan alumni IPB.

Dalam penutupnya, ia mengajak para lulusan untuk tetap terhubung dengan kampus melalui Himpunan Alumni IPB yang kini telah berkembang hingga ke tingkat internasional.

“Dengan ilmu yang kalian miliki hari ini, jadilah bagian dari kekuatan bangsa untuk menjaga kedaulatan pangan. Pangan adalah soal hidup dan mati, sebagaimana ditegaskan Presiden Soekarno saat meletakkan batu pertama Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1952,” pungkasnya. (Fj)



IPB University Launching Toga Baru Rancangan Desainer Didiet Maulana



IPB University secara resmi meluncurkan desain toga terbaru hasil rancangan desainer ternama Indonesia, Didiet Maulana. Perkenalan toga baru ini dilakukan dalam prosesi Wisuda Tahap VI Tahun Akademik 2024/2025 untuk jenjang Doktor, Magister, dan Sarjana. Acara ini dilaksanakan di Gedung Grha Widya Wisuda (GWW), Kampus IPB Dramaga (21/5).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, memperkenalkan langsung toga baru tersebut kepada para wisudawan dan undangan.

Dalam sambutannya, Prof Arif menyampaikan bahwa toga ini akan menjadi pakaian resmi dalam seluruh prosesi wisuda IPB University ke depan. Meski begitu, toga baru belum dapat digunakan oleh para wisudawan pada tahap ini karena belum sepenuhnya tersedia.

"Toga baru IPB University dirancang oleh seorang perancang perusahaan terkenal di Indonesia, yang bernama Didiet Maulana. Toga ini nanti akan berlaku untuk seluruh prosesi dan seluruh mahasiswa," ujar Prof Arif.

Rangkaian motif tenun yang digunakan pada toga ini merupakan hasil perjalanan panjang yang telah ditempuh selama beberapa tahun. Setiap detail dalam desainnya menjadi bukti bahwa tidak ada sesuatu yang instan — semua melalui proses, lengkap dengan pasang surut serta naik turun.

Motif-motif pada toga terinspirasi dari flora-flora khas Indonesia. Mulai dari akar, batang, daun, hingga pucuk — seluruh elemen tumbuhan memiliki peranan penting. Filosofi ini menggambarkan proses bertumbuh, berproses, dan berkembang, sebagaimana semangat Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi dasar pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

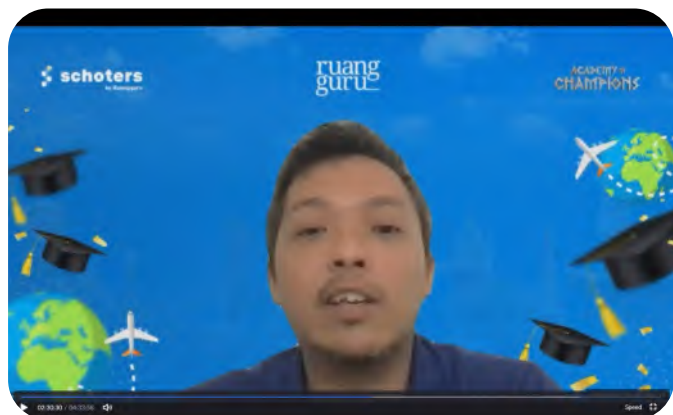
Salah satu motif yang ditampilkan juga melambangkan persatuan dan kolaborasi, mencerminkan pentingnya kebersamaan dalam membangun pendidikan tinggi yang utuh dan inklusif.

Tidak hanya dalam motif, unsur budaya juga tercermin melalui siluet dan bentuk toga. Toga sebagai elemen visual utama terinspirasi dari keanggunan dan kelelahan budaya Indonesia — sebuah negeri yang kaya dengan 17.000 pulau dan beragam bahasa daerah. Keberagaman ini bukan hanya kekayaan, tetapi juga kekuatan yang mempersatukan.

"Keberagaman kita adalah kekuatan kita. Perbedaan kita adalah kekuatan kita. Dan itulah yang akan terjadi ketika Anda semua terjun ke masyarakat," ujar Didiet yang turut hadir dalam wisuda IPB University hari ini.

Lebih dari sekadar seragam, toga baru IPB University ini diharapkan menjadi doa yang menyertai para lulusan dalam perjalanan mereka mengabdikan kepada masyarakat. Sebuah simbol dari mimpi, niat, dan semangat baik yang terpancar, menyatu dalam tiap helai benangnya.

Bekali Calon Wisudawan, IPB University Gelar Studium Generale Pra Wisuda untuk Persiapan Karier



Sebanyak 800 calon wisudawan IPB University mengikuti Studium Generale Pra Wisuda, Senin (19/5) melalui Zoom Meeting. Pembekalan karier ini diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Karier dan Hubungan Alumni (DPKHA) IPB University.

Direktur PKHA IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM dalam sambutannya mengatakan program ini diselenggarakan untuk membekali calon wisudawan dengan wawasan dan jaringan dari alumni yang sukses di berbagai bidang.

“Acara ini bertujuan memberikan gambaran tentang persiapan yang perlu dilakukan mahasiswa setelah lulus,” ucapnya.

Ia menambahkan, DPKHA IPB University telah menyediakan berbagai program untuk membantu mahasiswa dalam mencapai karier impian, baik sebagai profesional, pengusaha, birokrat, maupun akademisi. Program-program ini dimulai sejak semester 7, mencakup berbagai fasilitas dan dukungan.

Selain itu, IPB University menargetkan agar mahasiswa dapat memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. “Keberhasilan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan di IPB University,” jelasnya.

Oleh karena itu, lanjut dia, lulusan didorong untuk

terus berinteraksi dengan almamater dan menjalin jaringan dengan alumni yang tersebar di 34 provinsi, lebih dari 200 kota/kabupaten, dan 9 dewan pengurus cabang internasional.

“IPB University juga berupaya mengonsolidasikan alumni diaspora di berbagai negara untuk membantu almamater dan mahasiswa,” tambahnya.

Asisten Direktur Pengelolaan Pangkalan Data Alumni, Penguatan Sinergi, dan Jejaring Alumni, R Khairunnisa, SSos, MM menekankan pentingnya tracer study sebagai untuk evaluasi kualitas lulusan dan pemeringkatan perguruan tinggi.

“Data yang dikumpulkan dari lulusan digunakan untuk mengukur Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, yang merupakan salah satu penilaian utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi,” ucapnya.

Ia menambahkan, tracer study tidak hanya digunakan untuk pemeringkatan nasional dan internasional, tetapi juga membantu universitas dalam proses evaluasi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang pengguna lulusan, seperti perusahaan, dan penilaian mereka terhadap lulusan. Informasi ini juga digunakan untuk mengukur reputasi pemberi kerja.

“Sementara itu, data untuk pemeringkatan internasional mencakup reputasi pemberi kerja, employee outcome, dan profil alumni,” jelasnya.

IPB University berencana menampilkan profil alumni berprestasi di alumni news yang diterbitkan setiap dua bulan. Data alumni yang diisi dalam sistem tracer study akan terhubung langsung ke database alumni IPB University.

“Melalui sistem IPB Connect, alumni akan menerima ucapan selamat ulang tahun dari rektor, ucapan hari raya, dan informasi lowongan pekerjaan serta magang. Informasi ini sangat berguna bagi alumni yang belum bekerja,” ungkapnya.

Selain itu, IPB University mengimbau lulusan untuk mengisi tracer study dan berkoordinasi dengan komisi pendidikan di departemen masing-masing.

“Partisipasi lulusan sangat berarti bagi kemajuan IPB University dan merupakan bentuk kebanggaan terhadap almamater,” tutupnya. (AS)



David

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,95

Lulus dari SMA Negeri 1 Budi Utomo Jakarta, saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Peralihan masa sekolah ke perkuliahan menjadi tantangan umum bagi setiap mahasiswa, termasuk saya. Secara pribadi, proses yang dilalui di perkuliahan merupakan proses pembentukan diri untuk akhirnya bisa diterima di masyarakat setelah lulus.

Proses perkuliahan di IPB University didukung oleh segala fasilitas yang lengkap dan memadai. Salah satunya di Program Studi (Prodi) Arsitektur Lanskap, tempat saya menimba ilmu, yang memiliki ruang studio yang lengkap, nyaman, dan mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, lingkungan kampus yang kompleks dan asri menjadi wadah untuk belajar mengenai beragam bentuk lanskap secara langsung dan nyata

Ketertarikan akan rancang bangunan, alam, dan segala elemennya, membawa saya kepada Prodi Arsitektur Lanskap, jurusan yang menggabungkan antara teknik merancang yang berfokus pada alam dan segala elemen pembentuknya yang dapat disebut sebagai 'lanskap'.

Tidak hanya itu, prodi ini hadir untuk menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan dan keterbatasannya melalui segala adaptasi penataan lanskap yang tidak hanya mementingkan aspek fungsional-guna, tetapi juga mengembalikan keindahan alam ke bentuk aslinya.

Semasa kuliah, saya aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Arsitektur Lanskap (Himaskap), organisasi ini yang menjadikan saya terampil berkomunikasi, *critical problem-solving*, dan berinteraksi dengan orang lain. Saya juga aktif di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) yang terus menjaga pertumbuhan rohani saya dan bersekutu bersama mahasiswa kristen IPB University lainnya.

Saya bercita-cita menjadi seorang arsitek lanskap yang mampu menerapkan ilmu yang saya tekuni, terutama dalam bidang perawatan tanaman dan lingkungan untuk menjaga keberlangsungan alam sekitar. Selain itu, ketertarikan saya pada tanaman memacu saya untuk menjadi ahli di bidang hortikultura (*horticulturist*) dan berencana memiliki usaha pembibitan tanaman (*nursery*) dengan skala besar.





Ranti Dwimarsa Salsabilla

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,86

Lulus dari SMAN 1 Ampek Angkek, saya mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan memilih Program Studi (Prodi) Ilmu dan Teknologi Kelautan IPB University, salah satu jurusan ilmu kelautan terbaik di Indonesia.

Bagi saya, pilihan tersebut merupakan keputusan yang tepat mengingat potensi laut Indonesia yang luas dan beragam. Melalui prodi ini, kita dapat mempelajari perpaduan antara ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan penelitian dan inovasi di bidang kelautan.

Selain itu, prodi ini juga menawarkan cakupan ilmu yang komprehensif dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan praktik lapangan secara langsung. Dengan begitu, kita tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktik lapangan yang berkualitas.

Selama kuliah di kampus ini, saya merasa bahwa IPB University memiliki lingkungan akademis yang sangat mendukung dan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar. Tenaga pendidik dan staf di IPB University juga sangat berkompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing, sehingga saya dapat memperoleh pengetahuan dan

kemampuan yang berkualitas. Selain itu, lingkungan pertemanan positif yang saya peroleh juga menunjang saya untuk bisa survive dan menyelesaikan studi dengan maksimal.

Tantangan terbesar saya selama kuliah di IPB University adalah mengatur waktu antara kegiatan akademis, organisasi, dan keperluan lainnya. Saya harus membagi waktu dengan efektif untuk mencapai target akademis dan mengembangkan kemampuan lainnya. Meskipun cukup berat, saya merasa bahwa pengalaman ini telah membentuk saya menjadi lebih disiplin dan berorientasi pada hasil. Saya percaya bahwa perjuangan ini akan menjadi kenangan yang berharga dan membantu saya menghadapi dunia pascakampus.

"Saat kuliah, saya aktif di organisasi Akademi Pergerakan IPB 4.0, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FPIK, dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Teknologi dan Kelautan (Himiteka). Cita-cita saya adalah menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang saya peroleh selama kuliah untuk memberikan kontribusi pada masyarakat dan mencapai tujuan karir saya. Rencana pascakampus saya adalah bekerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) atau lembaga lain yang terkait dengan bidang kelautan.



Andrew Kristanto

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,91

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya adalah lulusan dari SMA Katolik Sibolga.

Berkuliah di IPB University membentuk diri saya menjadi pribadi yang cepat beradaptasi dan berkesempatan untuk merasakan keberagaman. Mulai dari pola pikir, karakter, hingga budaya yang berbeda-beda. Penerapan teknologi yang memudahkan aktivitas mahasiswa (seperti website, aplikasi IPB Mobile for Student, dan jaringan internet di seluruh bagian kampus) juga menjadi pengalaman yang berkesan selama berkuliah di sini.

Menjalani kuliah di IPB University merupakan proses melatih diri untuk mandiri. Merantau dari luar Pulau Jawa, tepatnya dari Kota Sibolga, saya berusaha menjadi pribadi yang mandiri dengan waktu yang singkat agar menjadi mahasiswa yang efisien. Memulai kuliah di masa pandemi juga memaksa saya

untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi selama proses belajar dan mengajar di IPB University.

Bagi saya, Program Studi (Prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan yang saya pilih merupakan jurusan yang cocok dan relevan dengan karakter dan masa depan karier saya. Prodi ini juga memiliki akreditasi “Unggul”, fasilitas yang lengkap, hingga tenaga pengajar yang sangat kompeten.

Selama berkuliah di IPB University, saya pernah berperan sebagai staf Divisi Riset, Pendidikan, dan Prestasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Peternakan 2021–2022. Saya juga pernah menjadi bendahara di Keluarga Mahasiswa Katolik (Kemaki) 2020–2022.

Cita-cita saya ingin berkarier di industri peternakan. Setelah itu, saya akan berkarya dengan membangun usaha peternakan saya sendiri.





Kaffah Fahrial Iman

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,85

Masa SMA saya ditempuh di SMAN 1 Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Tentunya, IPB University bukanlah institusi yang asing bagi saya dan rekan-rekan SMA saya saat itu, kampus ini merupakan salah satu kampus yang saya idam-idamkan semenjak masa SMA.

Di tahun 2020, saya sempat gagal melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Namun, ambisi saya untuk bisa berkuliah di kampus terbaik ini tidak pernah padam, sehingga Allah SWT permudah jalan lainnya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di tahun yang sama.

Bagi saya, IPB University adalah gerbang pembuka bagi banyak kesempatan selama saya menjadi mahasiswa. Awalnya, saya yang berasal jauh dari Banyuwangi, berniat menantang diri untuk menjelajah tempat baru, belajar mengenal luasnya dunia, dan beradaptasi dengan jalan kehidupan yang kompleks.

Tentu tak mudah bagi saya untuk bisa beradaptasi dengan cepat, semua butuh waktu dan proses yang tak singkat. Hingga akhirnya saya berhasil membuktikan diri, bisa bertahan dan memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin sebagai mahasiswa di Program Studi (Prodi) Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE).

Potensi pengembangan pariwisata berbasis lingkungan sangat diminati di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di kampung halaman saya yang memiliki segudang daya tarik wisata alam.

Sebagai pemilik salah satu hutan terluas di dunia, Indonesia kini menghadapi tantangan serius. Ancaman deforestasi, hilangnya keanekaragaman

hayati, dan rusaknya fungsi hutan dalam ekosistem, menjadi concern saya untuk tergerak menjadi seorang konservasionis dalam bidang kehutanan. Keinginan tersebut yang membawa saya bersemangat dalam menempuh studi di Prodi KSHE.

Allah SWT memang Maha Baik. Kebaikannya membawa saya berkembang pesat di IPB University. Saya mendapatkan Beasiswa Unggulan Kemendikbud RI yang sangat meringankan beban biaya studi bagi saya dan kedua orang tua. Kesempatan emas lain datang melalui pengabdian sebagai Duta IPB University Batch 9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada IAAS LC IPB, IAAS Indonesia, dan Himakova atas kesempatan belajar dan bertumbuh saya selama di IPB University.

Impian saya tentu ingin sekali bermanfaat bagi orang-orang sekitar dan umat manusia lainnya melalui berbagai langkah yang akan saya ambil ke depannya. Saya berharap segala ilmu yang saya pelajari di prodi ini dapat digunakan sebaik-baiknya dalam karier dan kehidupan saya.

Saya percaya, jiwa seorang konservasionis dalam diri saya akan terus bertumbuh dan melekat seiring dengan keinginan melindungi lingkungan sekitar, ambisi untuk merangkul mereka yang belum mencintai alam, dan menjaga bumi tetap lestari untuk masa mendatang.



Syifa Agripina

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,92

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya merupakan lulusan SMAN 1 Soreang, Bandung. Selama kuliah, mengelola waktu antara akademik dan kegiatan organisasi menjadi suatu tantangan tersendiri karena tanggung jawab dan kewajiban setiap peran yang saya ambil harus dijalankan secara optimal untuk mencapai hasil yang terbaik.

Pilihan saya jatuh pada Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan. Ketertarikan terhadap proses pengembangan dan teknologi di balik produksi pangan mendorong saya memilih prodi ini. Daya tarik industri pangan yang dinamis dan pengaruhnya yang besar terhadap kesehatan masyarakat juga menjadi pertimbangan utama saya.

Saya berkeinginan untuk menjadi profesional di bidang industri pangan yang berfokus pada

keamanan pangan, memastikan produk pangan yang dikonsumsi masyarakat aman, berkualitas, dan memenuhi standar kesehatan. Setelah lulus, saya berencana bekerja di perusahaan pangan terkemuka untuk memperdalam pengalaman profesional di industri pangan.

Kuliah di IPB University memberikan pengalaman yang sangat berharga. Dosen-dosen yang kompeten dan inspiratif telah membimbing saya untuk tidak hanya memahami ilmu secara akademik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, tetapi juga menginspirasi saya untuk mengembangkan integritas profesional di dunia kerja.

Melalui nasihat mereka, saya belajar bahwa kepintaran bukanlah yang utama, melainkan kemampuan untuk menghargai orang lain dan menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja menjadi kunci sukses dalam lingkungan profesional.



Rama Dista

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,84

Saya diterima di Program Studi (Prodi) Biologi IPB University melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Ketertarikan pada biologi awalnya dari keseringan mengulik ilmu biologi untuk persiapan lomba pada saat sekolah di MAN 3 Sukabumi.

Saya menyadari bahwa biologi merupakan ilmu dasar yang penting untuk memahami proses kehidupan sehingga diperoleh penemuan-penemuan yang berdampak besar. Oleh karena itu, saya memilih prodi ini sebagai bentuk pencarian relung peran saya untuk membekali ilmu dalam menemukan penemuan yang berharap bisa bermanfaat bagi masyarakat modern ini.

Alhamdulillah sampai titik ini saya memperoleh hasil belajar yang memuaskan dari proses yang dijalani di kampus. Semasa kuliah, saya mendapat beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan aktif mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan berorganisasi di Uni Konservasi Fauna (UKF).

Selama dan pascapandemi, ketika interaksi menjadi serba online menjadi tantangan tersendiri. Saya mesti beradaptasi agar tidak tetap bisa menjaga keakraban dengan sesama, saling belajar bersama, diskusi atau tukar ide mendalam antar mahasiswa.

Cita-cita saya ingin menjadi biologist dimulai dengan berkarier di bidang biologi, lalu lanjut S2 di luar negeri.



Komang Diah Cahya Utami

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,95

Lulus dari SMAN 4 Denpasar, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya sangat bersyukur bisa menempuh pendidikan di sini karena mendapat kesempatan untuk belajar banyak hal, tidak hanya di ruang kelas.

Bertemu dengan tokoh yang inspiratif dan teman-teman hebat dari seluruh Indonesia menjadikan kampus ini sebagai lingkungan belajar yang memotivasi. Selain itu, IPB University sangat memfasilitasi mahasiswanya yang ingin berprestasi, termasuk banyaknya kesempatan pertukaran pelajar di luar negeri, menjadi satu hal yang paling saya syukuri.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Manajemen karena keilmuannya mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan bisnis, mulai dari produksi dan operasional, keuangan, sumber daya manusia

(SDM), hingga pemasaran. Ruang lingkup yang luas ini memberikan fleksibilitas bagi lulusannya untuk berkarier di berbagai bidang, baik dalam lingkungan korporasi maupun sebagai wirausaha yang mengelola bisnis secara mandiri.

Saat kuliah, saya pernah mendapatkan JASSO Scholarship untuk *student exchange* ke Hokkaido University, Jepang dan pernah aktif dalam sejumlah organisasi: Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma; Centre of Management (COM@); Organisasi Mahasiswa Daerah (Omda) Bali; dan panitia Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) 58.

Setelah lulus dari IPB University saya ingin berkarier dalam bidang SDM/HR di perusahaan multinasional. Impian saya ke depan, saya ingin menjadi wanita karier sekaligus ibu yang baik bagi keluarga saya.





Nilam Nuraini

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,94

Berbekal beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, saya bisa kuliah di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Menurut saya, IPB University memfasilitasi mahasiswa untuk bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Sebagai mahasiswa, kami dapat menyalurkan minat bakat yang dimiliki melalui berbagai kegiatan kampus. Tentunya, kegiatan-kegiatan tersebut dapat menambah value dan kualitas diri sehingga mahasiswa dapat lebih siap dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Saya memilih Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (KPM) karena keunikannya yang membedakannya dari jurusan komunikasi pada umumnya. Selain aspek komunikasi, prodi ini juga berfokus pada aspek pengembangan masyarakat.

Komunikasi yang dipelajari di sini lebih spesifik untuk diimplementasikan ketika bertemu dengan masyarakat dan para stakeholder di lapangan. Sebagai mahasiswa, banyak sekali hal yang dapat dipelajari dari masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tentunya hal ini menjadi nilai plus

karena membuat mahasiswa menjadi lebih sadar akan berbagai issue yang menjadi concern masyarakat.

Tantangan terbesarnya adalah bagaimana bisa menjalin relasi yang baik dengan masyarakat dan juga stakeholder dari berbagai level. Bagaimana cara kita sebagai mahasiswa untuk menempatkan diri di tengah masyarakat dengan berbagai macam kultur, budaya, dan nilai-nilai yang dianut.

Selain itu, berada di rumpun ilmu sosial di antara dominasi ilmu saintek di IPB University juga menjadi tantangan untuk terus berkembang agar dapat berkolaborasi bersama dalam mengembangkan masyarakat. Khususnya saat periode Kuliah Kerja Nyata (KKN), ketika mahasiswa dituntut untuk dapat membuat proyek dengan sekelompok mahasiswa yang memiliki fokus jurusan yang berbeda-beda.

Saat kuliah saya aktif di organisasi Koran Kampus dan Himpunan Mahasiswa Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (Himasiera). Setelah lulus dari IPB University saya berharap dapat mengimplementasikan hal-hal yang telah saya pelajari dalam perjalanan karier dan juga hidup bermasyarakat. Rencananya saya akan berkarier di bidang yang selaras dengan studi yang sudah diambil.





Siti Khadijah

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,95

Lulus dari SMA Negeri 44 Jakarta Timur, saya mencoba ikut seleksi Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan lulus Sekolah Bisnis IPB University. Tumbuh di keluarga wirausaha mendorong saya memilih Sekolah Bisnis sebagai tempat saya menggali informasi terkait bisnis yang lebih mendalam dan luas.

IPB University memiliki lingkungan yang sangat mendukung untuk berkembang. Banyak peluang yang dapat mahasiswa manfaatkan, mulai dari organisasi, kompetisi, sampai program-program lainnya. Tinggal bagaimana kemauan dan usaha mahasiswa dalam menanggapi peluang tersebut.

Masa kuliah di kampus saya, khususnya di kampus IPB terpotong karena adanya COVID-19. Jadi, saya tidak dapat merasakan berkuliah di kampus IPB Dramaga. Untuk dapat menjalin relasi dengan mahasiswa dari jurusan lain cukup memerlukan usaha ekstra buat saya.

Saya cukup aktif di Association of Business and Entrepreneurship Student (ABEST) sebagai Ketua Divisi Human Development, yang bertugas bersama delapan anggota lainnya untuk menjalani lima program kerja.

Mimpi saya ingin terus berguna bagi sekitar, paling tidak untuk keluarga saya. Saya bertekad membantu bisnis-bisnis keluarga dengan ilmu yang saya dapat dari Sekolah Bisnis.



Neoh Chia Yue

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,63

I got my foundation in science for one year in Mahsa University. Studying at IPB University was one of the most meaningful chapters of my life. It came with challenges, but also unforgettable experiences that helped me grow both academically and personally.

One of the most special parts of the journey was having the chance to care for different kinds of pets,

some I had never experienced before. They became my source of comfort and motivation, and taught me patience, responsibility, and the value of small moments.

Every step, whether difficult or joyful, brought me closer to my dream. It's a story I will always carry with pride and gratitude.



Nabila Cahyati

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,84

Saat lulus dari SMA Negeri 1 Bukittinggi, Sumatera Barat, saya masuk IPB University melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Program Studi (Prodi) Statistika dan Sains Data menjadi pilihan karena ketertarikan saya dengan data, bagaimana data digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat untuk berbagai bidang. Prodi ini membuka wawasan saya tentang seberapa penting data dalam kehidupan serta menuntut untuk lebih rasional dalam pengambilan keputusan, bukan hanya berdasarkan asumsi.

Selama menjalani masa perkuliahan di IPB University, saya dipertemukan dengan dosen-dosen terbaik serta teman-teman yang sangat suportif. Saya bersyukur dapat berkembang dalam bidang akademik maupun nonakademik karena dukungan dari berbagai pihak.

Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat belajar, tetapi juga sebagai tempat saya memaksimalkan potensi diri saya menjadi lebih baik lagi.

Saya juga aktif di beberapa kepanitiaan, organisasi, serta aktif dalam Himpunan Mahasiswa Profesi (Himpro) Statistika, yaitu Gamma Sigma Beta (GSB). Pembagian waktu serta mempertahankan fokus antara kegiatan akademik dan nonakademik menjadi salah satu tantangan terbesar. Transisi perkuliahan dari *online* ke *offline* saat masa pandemi juga menjadi tantangan bagi saya karena dituntut untuk cepat beradaptasi.

Setelah lulus saya ingin mengimplementasikan ilmu statistika pada bidang pekerjaan yang ditekuni agar setiap pengambilan keputusan dapat didasarkan pada data serta analisis yang objektif.





Esdinawan Carakantara Satrija

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Kesempatan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Biomedis Hewan merupakan suatu kehormatan bagi saya mengingat status IPB University sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Sebelumnya, saya juga mengenyam pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (2010–2014) dan Pendidikan Profesi Dokter Hewan (2015–2017) di IPB University.

Selama masa pendidikan tinggi di IPB University, saya merasakan reputasi sebagai perguruan tinggi terbaik bukanlah sekadar isapan jempol belaka melainkan suatu fakta yang solid. Reputasi ini didukung oleh sumber daya pengajar yang mumpuni, jaringan kerja sama yang kuat, serta fasilitas pendidikan yang memadai, di mana faktor-faktor ini memungkinkan berjalannya sistem pendidikan tinggi yang berkualitas.

Sebagai mahasiswa, saya merasakan bagaimana faktor-faktor tersebut mendukung proses pembelajaran di IPB University yang memungkinkan saya untuk menyerap informasi seluas mungkin. Selain itu, keberagaman latar belakang mahasiswa di IPB University juga membuka kesempatan bagi saya untuk belajar dari berbagai sudut pandang di Indonesia. Hal ini turut membantu saya untuk membentuk pola pikir komprehensif yang akan sangat bermanfaat dalam mengatasi tantangan di lapangan, khususnya terkait bidang kesehatan hewan yang saya tekuni.

Saya memilih Program Studi Magister Ilmu Biomedis Hewan dengan peminatan Mikrobiologi Medis di Sekolah Pascasarjana IPB University karena jurusan dan peminatan tersebut menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan terdahulu serta karier yang saya jalani.

Menjalani pendidikan magister sambil bekerja dan berkeluarga menghadirkan tantangan tersendiri. Saya harus membagi waktu secara efektif. Kondisi ini juga membatasi saya untuk bergabung di organisasi kemahasiswaan. Meskipun demikian, alhamdulillah tantangan ini dapat teratasi dengan bantuan menyeluruh dari keluarga serta kerja sama yang baik dengan tempat saya bekerja. Tantangan ini juga menjadi salah satu motivasi bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan magister sesegera mungkin dengan hasil yang sebaik-baiknya.

Saat ini, dan sejak sebelum saya menjalani pendidikan magister, saya bekerja sebagai Data Information Assistant and Reporting Officer di Food and Agriculture Organization Emergency Center for Transboundary Animal Diseases (FAO ECTAD) Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikan magister, saya berencana untuk melanjutkan pekerjaan di organisasi tersebut sembari mencari kesempatan beasiswa untuk pendidikan doktoral guna mempertajam pengetahuan dan keahlian saya di bidang kesehatan hewan.



Sefanadia Putri

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya adalah dosen Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Tanjungkarang. Kuliah program doktor di IPB University bukan hanya tentang mempelajari teori dan praktik, tetapi juga perjalanan hidup yang penuh makna.

Saya melalui berbagai suka dan duka, dari rasa bangga saat berhasil menyelesaikan tugas berat, hingga kelelahan dan kerinduan akan keluarga saat menghadapi ujian yang menantang. Namun, semua itu membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh.

Lingkungan akademik yang penuh kehangatan serta dukungan dari dosen dan teman-teman yang inspiratif selalu menjadi sumber semangat di saat saya merasa lelah dan putus asa. Setiap langkah dan perjuangan selama di IPB University mengajarkan saya arti kesabaran, ketekunan, dan keyakinan bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil. Pengalaman ini tidak hanya membentuk ilmu dan keterampilan saya, tetapi juga membentuk jiwa yang siap menghadapi dunia dengan penuh harapan dan tekad.

Bagi saya, tantangan terbesar selama kuliah adalah belajar mengatasi rasa takut gagal dan menjaga semangat ketika segala sesuatunya terasa berat. IPB University mengajarkan saya arti ketekunan dan kerja keras yang sesungguhnya. Di tengah tekanan akademik dan berbagai tuntutan, saya belajar untuk tidak mudah menyerah dan terus mencari solusi, serta mempercayai proses pembelajaran sebagai jalan menuju keberhasilan.

Setiap rintangan yang saya hadapi menjadi guru terbaik yang membentuk karakter dan mental, mempersiapkan saya untuk menghadapi tantangan kehidupan di luar kampus dengan lebih percaya diri dan optimisme. Semua pengalaman ini mengajarkan saya bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari hasil,

tetapi juga dari perjalanan dan proses pembelajaran yang dijalani dengan penuh kesungguhan dan integritas.

Menjadi bagian dari IPB University merupakan pencapaian penting dalam perjalanan akademik saya. Saya memilih Program Studi Doktor Ilmu Gizi karena keterkaitan erat antara teknologi pangan dan ilmu gizi dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Latar belakang saya di teknologi pangan, baik S1 maupun S2, memberikan pemahaman mendalam tentang produksi dan pengolahan pangan yang berkualitas dan aman.

Pemilihan Ilmu Gizi merupakan langkah strategis untuk memperdalam kapasitas akademik dan memperkuat kontribusi saya dalam pengembangan ilmu yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat melalui inovasi pangan dan gizi. Pendekatan multidisipliner ini penting dalam menghadapi tantangan kesehatan seperti malnutrisi, obesitas, dan penyakit degeneratif terkait pola makan. Studi doktoral ini memperkuat kemampuan saya dalam menyampaikan materi pembelajaran berbasis ilmu terbaru, melakukan penelitian relevan dan aplikatif, serta memberikan kontribusi nyata melalui pengabdian yang memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan dan gizi. Dengan demikian, saya dapat memberikan dampak positif yang lebih luas sebagai pendidik dan peneliti.

Setelah lulus dari IPB University, saya bertekad untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui bidang yang saya geluti. Saya meyakini bahwa ilmu dan pengalaman yang saya peroleh selama di IPB University menjadi bekal terbaik untuk membangun masa depan yang penuh harapan dan peluang.